



Pemkot Yogya Terima 50 Unit Gerobak Khusus Rumput dari PGN

YOGYA. TRIBUN - Upaya Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta dalam menata estetika kota dan pengelolaan lingkungan mendapat dukungan dari PT Pertamina Gas Negara (PGN) Tbk. Melalui program *Corporate Social Responsibility (CSR)* bertajuk "Jejak Hijau Mas Jos", PGN menyalurkan bantuan perangkat gerobak sebanyak 50 unit. Penyerahan bantuan secara simbolis dilaksanakan di Plaza Balai Kota Yogyakarta, pada Selasa (3/3) siang. Bantuan ini menjadi bagian dari komitmen PGN dalam menerapkan prinsip *Environment, Social, and Governance (ESG)* untuk mendukung pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan di Kota Pelajar. Wali Kota Yogyakarta, Hasto Wardoyo, yang menerima langsung bantuan gerobak, menyampaikan apresiasi kepada PGN. Ia menegaskan, bantu-

an 50 unit gerobak ini memiliki spesifikasi tugas khusus, untuk difokuskan pada pembersihan rumput liar di kawasan perkotaan. "Saya ingin menspesifikasikan, 50 gerobak ini khusus untuk rumput, bukan untuk sampah. Harapannya, Kota Yogyakarta ini bisa benar-benar bersih dari rumput liar," tandasnya. Hasto merinci, distribusi gerobak bakal diprioritaskan untuk mendukung sektor pariwisata, di mana sebanyak 24 unit diarahkan menuju Kemantren Kotagede. Hal tersebut, sejalan dengan program *quick win* Dinas Pariwisata yang ingin menjadikan Kotagede sebagai destinasi wisata unggulan yang rapi dan asri. "Dengan dukungan 24 gerobak dari PGN ini, kita berani mendeklarasikan bahwa Kotagede tanpa rumput, tanpa rumput liar," terang Wali Kota.

"Jadi maknanya ditargetkanlah, saya nderek ini, kapan mau dideklarasikan. Tapi, tentunya, betul-betul kita harus membersihkan rumput dulu," tambahnya. Sementara itu, 26 unit gerobak lainnya akan didistribusikan secara merata ke 13 kemantren lainnya di Kota Yogyakarta, yang masing-masing akan menerima dua unit. Bukan sekadar alat angkut, Hasto juga mewajibkan setiap Mantri Pamong Praja untuk mengintegrasikan bantuan ini dengan program *composting*. Rumput-rumput liar yang telah dicabut dan diangkut menggunakan gerobak tersebut, nantinya harus diolah menjadi kompos di wilayah masing-masing. Wali Kota bilang, langkah tersebut tidak sulit, mengingat *composting* sampah organik dari rerumputan sama sekali tak menimbulkan bau me-

nyengat. "Kantor kemantren di belakangnya kan pasti ada space. Saya yakin, di sekitar kecamatan atau di kelurahan, itu ada space untuk *composting*, kan tidak bau juga," ungkapnya. Sementara, Pemimpin Redaksi *Tribun Jogja*, Ibnu Taufik, menyatakan kebanggaannya dapat menjadi jembatan antara dunia usaha dan pemerintah daerah. Menurutnya, pihaknya bersama PGN berkomitmen memastikan program ini benar-benar memberikan dampak nyata bagi warga masyarakat di Kota Yogyakarta. "Semoga, kami berharap ini betul-betul memberikan manfaat yang nyata. Kami, *Tribun Jogja* dan PGN, senang bisa terlibat langsung dalam program yang sekarang menjadi prioritas di Kota Yogyakarta ini," ujarnya. **(aka/ord)**



DAPAT BANTUAN - Serah terima bantuan gerobak dari PGN untuk Pemkot Yogyakarta di Plaza Balai Kota Yogyakarta pada Selasa (3/3) siang. TRIBUN JOGJA/ARZA RAMADHAN

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|---------------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Walikota | Netral | Biasa | Untuk Diketahui |
| 2. Dinas Lingkungan Hidup | | | |

Yogyakarta, 25 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005